BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Paparan data merupakan uraian data yang didapatkan oleh peneliti di lapangan. Jadi pada BAB ini akan dipaparkan data yang diperoleh baik berupa hasil wawancara, dokumentasi maupun observasi yang berkaitan dengan Implementasi Metode Eksperimen Dalam Meningkatkan Muamalah Pada Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas XI Di SMKN 1 Tlanakan Pamekasan. Dan sebelum data yang berkenaan dengan fokus penelitian yang ingin dipaparkan, maka terlebih dahulu memaparkan data tentang profil SMKN 1 Pamekasan, sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi dan yang kemudian dilanjutkan dengan data yang berkenaan dengan fokus penelitian.

1. Profil Sekolah SMKN 1 Tlanakan Pamekasan

a. Identitas Sekolah

1) Nama Sekolah	: SMK Negeri 1 Tlanakan Pamekasan
2) Status	: Negeri
3) NPSN	: 20577811
4) Nomor Telp	: 081703006479
5) Alamat	: Jalan Raya Tlanakan KM.9
6) Kecamatan	: Tlanakan
7) Kabupaten	: Pamekasan

8) Provinsi : Jawa Timur

9) Kode POS : 69371

10) Nilai Akreditasi Sekolah : B

11) Waktu belajar : Pukul 07.00 – 15.00 WIB

12) Kompetensi Keahlian:

1. Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM)
2. Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ)
3. Multimedia (MM)
4. Agribisnis Pengolahan Hasil Perikanan (APHP)
5. Teknik Kimia Industri Garam (TKI)[1]

b. Sejarah Singkat Berdirinya SMKN 1 Tlnakan

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Tlanakan merupakan sekolah negeri yang terletak di desa Tlanakan Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan Jawa Timur. Kabupaten Pamekasan merupakan daerah yang memiliki panjang pantai yang cukup luas, devisa negara maupun pendapatan daerah yang berasal dari sumber daya laut khususnya produksi ikan laut, rumput laut maupun pengolahan hasil laut lainnya yang sangat menjanjikan memerlukan pemenuhan sumber daya manusia yang profesional dalam pengelolaannya.

Sebagai gambaran, pemberdayaan sumber daya laut khususnya ikan masih sangat lemah. Beberapa penyebab rendahnya hasil tangkapan ikan laut antara lain: rendahnya pengetahuan serta kurangnya tenaga kerja terampil di bidang pemberdayaan sumber daya laut.[2]

[1] Data Identitas Sekolah, Hasil Tahap Penelitian Lapangan, 28 Januari 2023.
[2] Data Sejarah Singkat Sekolah, Hasil Tahap Penelitian Lapangan, 28 Januari 2023.

Untuk menanggulangi masalah tersebut maka didirikanlah sebuah lembaga pendidikan kejuruan yang berorientasi kepada bidang kelautan dan Pertanian. Namun demikian juga dibuka bidang lain untuk menampung aspirasi masyarakat sekitar Tlanakan. Dimulai pada tahun 2010 Pemerintah Kabupaten Pamekasan mengeluarkan Surat Keputusan Bupati tentang Pendirian Unit Sekolah Baru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tlanakan, sebagai realisasi dari keinginan masyarakat Tlanakan untuk memiliki Sekolah Menengah Kejuruan Negeri yang berbasis pada bidang Pertanian dan Kelautan serta Teknologi sesuai dengan potensi Sumber Daya yang ada di Kabupaten Pamekasan khususnya kecamatan Tlanakan.

Berdarkan Surat Keputusan tersebut SMK Negeri 1 Tlanakan memulai pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar pada awal tahun pelajaran 2010/2011, dan membuka program keahlian :

1. Teknologi Pebgolahan Hasil Perikanan(APHP)
2. Teknik Sepeda Motor (TSM)
3. Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ)
4. Multimedia(MM)

Seiring dengan animo minat masyarakat pada awal tahun pelajaran 2019/2020 Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tlanakan membuka Kompetensi keahlian Kimia Industri (KI).[3]

Dalam perjalanannya SMK Negeri1 Tlanakan banyak mengalami perubahan di tahun pelajaran 2017/2018 beberapa program keahlian megalamii perubahan nama sesuai dengan perubahan Kurikulum SMK 2017, yaitu : [4]

[3] Data Sejarah Singkat Sekolah, Hasil Tahap Penelitian Lapangan, 28 Januari 2023
[4] Ibid.

Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan (TPHP) menjadi Agribisnisi Pengolahan Hasil Perikanan (APHP), Teknik Sepeda Motor (TSM) menjadi Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM). Sampai saat ini SMK Negeri 1 Tlanakan membuka Kompetensi Keahlian :

1. Kimia Industri (bidang pengolahan garam)
2. Teknik dan Bisnis Sepeda Motor
3. Teknik Komputer dan Jaringan
4. Multimedia
5. Agribisnis Pengolahan Hasil Perikanan

SMKN 1 Tlanakan sampai dengan saat ini telah mengalami pergantian pimpinan yaitu :

1. Drs. Miftahol (Kepala Sekolah Periode 2011-2015)
2. Moh. Syaffak, M.MPd. (Kepala Sekolah Periode 2015- 2022)
3. Sukarji, S.Pd (Kepala Sekolah 2022 – Sekarang)

c. Visi dan Misi SMKN 1 Tlanakan Pamekasan

1) Visi SMK Negeri 1 Tlanakan

" Menjadikan SMK Negeri 1 Tlanakan sebagai pengembang keterampilan dan wirausaha berwawasan lingkungan yang dilandasi IPTEK dan IMTAQ untuk mengisi kebutuhan pembangunan di era global "[5]

2) Misi Sekolah

Berikut ini Misi Sekolah SMK Negeri 1 Tlanakan Pamekasan:

[5] Data Visi Sekolah, Hasil Tahap Penelitian Lapangan, 28 Januari 2023.

a) Mewujudkan SMK Negeri 1 Tlanakan Sebagai Pusat Pendidikan Kejuruan Berbasis Keunggulan Wilayah Melalui Pendidikan life Skill.
b) Melaksanakan konsentrasi layanan pendidikan ramah anak dan berwawasan lingkungan.
c) Melaksanakan konsentrasi pemagangan guru untuk mencetak sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten dan kekinian.
d) Pemenuhan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan.
e) Meningkatkan kreativitas, intelektual , keimanan dan ketaqwaan melaluikegiatan pembelajaran tematik berbasis digital.
f) Melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi dengan dimensi profil pelajar Pancasila.[6]

Selain memiliki visi dan misi sekolah SMKN 1 Tlanakan ini juga memiliki tujuan-tujuan tertentu, yaitu sebagai berikut:

1. Membekali peserta didik mengelola potensi lokal menjadi produk unggulan yang bernilai ekonomis.
2. Menerapkan norma sosial dalam kehidupan sehari-hari.
3. Membangun suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna sesuaI dengan potensi peserta didik.
4. Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan melalui magang guru, pelatihan dan *benchmarking* bersama *IDUKA.*

[6] Data Misi Sekolah, Hasil Tahap Penelitian Lapangan, 28 Januari 2023.

5. Menyediakan dan memelihara sarana dan prasarana yang terstandarisasi.
6. Menerapkan kegiatan literasi melalui pembiasaan membaca 5 menit pada awal pembelajaran.
7. Pemanfaatan IT dalam proses belajar mengajar.
8. Terserapnya lukusan di IDUKA sesuai konsentrasi keahlian sebanyak 80%.
9. Pembiasaan budaya kerja di lingkungan sekolah.

b. Struktur organisasi SMKN 1 Tlanakan Pamekasan

Struktur organisasi sekolah merupakan upaya untuk menjelaskan tanggung jawab dan peran bagian-bagian penyelenggara pendidikan yang terkait dengan sekolah dalam bentuk daftar atau urutan. Berikut ini struktur organisasi di SMKN 1 Tlanakan Pamekasan.[7]

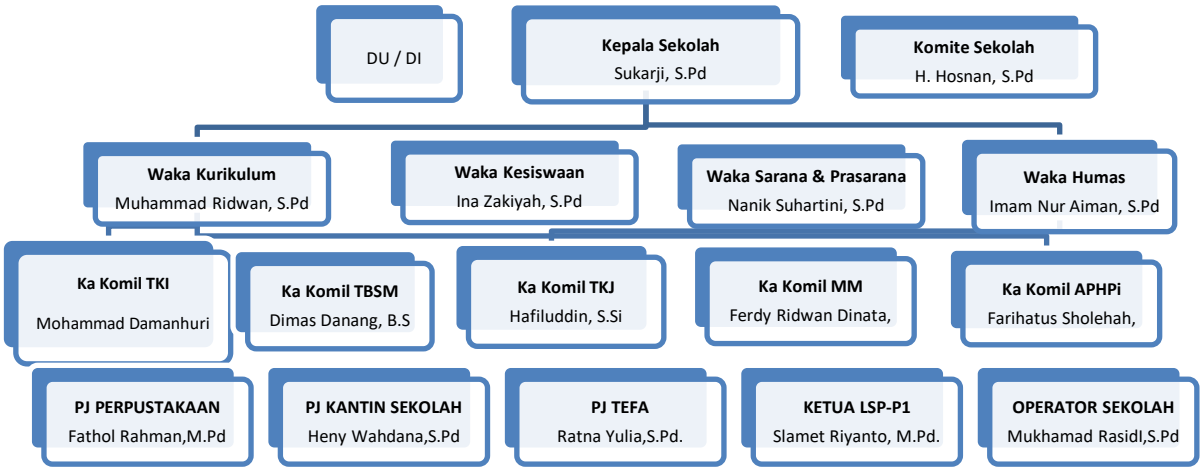

[7] Data Struktur Organisasi Sekolah, Hasil Tahap Penenlitian Lapangan, 28 Januari 2023.

c. Data guru

Tabel 1.2

No.	Nama Pendidik	Jabatan
1	Sukarji, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Drs. Hasyim, M.MPd	Guru Mapel
3	Slamet Riyanto, M.Pd	Guru Mapel
4	Fathol Rahman, M.Pd	Guru Mapel
5	Harik Suhartini, S.Pd	Guru Mapel
6	Inayatul Nur Utami, S.Pd	Guru Mapel
7	Hafiluddin, S.Si	Guru Mapel
8	Muhammad Ridwan, S.Pd	Guru Mapel
9	Nanik Sri Hartini, S.Pd	Guru Mapel
10	Ina Zakiyah, S.Pd	Guru Mapel
11	Sulistiana, S.Pd	Guru Mapel
12	Dimas Danang Bagus Sadewa, S.Pd	Guru Mapel
13	Rika Milliyana, S.Pd	Guru Mapel
14	Yani Atmaja Dwiprani, S.Pd, Gr	Guru Mapel
15	Vegatarani Aulia Azzahra, S.Pi	Guru Mapel
16	Imam Nur Aiman, S.Pd	Guru Mapel
17	Farihatus Sholehah, S.Pi	Guru Mapel
18	RichoArdani, S.Pd	Guru Mapel

19	Fety Ayu Puspita Ningtiyas, S.Pd	Guru Mapel
20	Nurul Istiqmala, S.Pd	Guru Mapel
21	Masitah, S.Pd	Guru Mapel
22	Mohammad Gunawan, S.T	Guru Mapel
23	Anna Satika, S.Pd	Guru Mapel
24	Jenny Noerhadi, W.,S.Pd	Guru Mapel
25	M. Syaiful Bahri, S.Pd, Gr	Guru Mapel
26	Slamet Efendi, S.Pd, Gr	Guru Mapel
27	Jamal, SE	Ka. TU
28	Helminah, SH. S.Pd	Bendahara
29	Supriyadi	Staf
30	Mohammad Bahris	Staf
31	Wahyuni Adiyanti, S.Sos	Staf
32	Mohammad Wahyudi, A.Ma. Pust	Staf
33	Titis Nalurita Yuwandhani, A.Md	Staf
34	Siti Khoiriyah	Staf

d. Tenaga pendidik dan kependidikan

1. Tenaga pendidik (guru) terdiri dari : jumlah tenaga pendidik di SMK Negeri 1 Tlanakan terdiri dari 28 PNS dan 25 Honorer.

Berikut ini tenaga pendidik menurut jenjang pendidikan dan jenis kelamin terdiri dari:

Tabel 1.3

No.	Guru Mata Pelajaran	ASN	GTT	Jumlah
1	Jumlah Guru Umum	13	13	26
2	Jumlah Guru BK	2	1	3
3	Teknik Kimia Indusri	1	4	5
4	Teknik Sepeda Motor	3	1	4
5	Teknik Komputer dan Jaringan	3	2	5
6	Desain komunikasi Visual	2	1	3
7	Agribisnis Peengolah Hasil Perikanan	3	2	5

2. Tenaga kependidikan (Non Guru): jumlah tenaga kependidikan di SMK Negeri 1 Tlanakan terdiri dari 2 PNS dan 10 Honorer.

   Berikut tenaga kependidkan menurut jenjang pendidikan dan jenis kelamin terdiri dari:

Tabel 1.4

No.	Jenjang	Jenis Kelamin		Jumlah
		laki	perempuan	
1	Srata 2 (S.2) PNS	-	-	-

2	Srata 1 (S.1) PNS	1	1	2
3	Srata 2 (S.2) Honorer	-	-	-
4	Srata 1 (S.1)Honorer	-	2	2
5	Diploma	-	2	2
6	SMA	5	1	6

e. Data Siswa

Tabel 1.5

No.	**Tingkatan Kelas XI**	**L**	**P**	**Total**
1	TSM (Tenik Sepeda Motor)	21	-	21
2	TKJ (Teknik Komputer dan Jaringan)	21	17	38
3	APHP (Agribisnis Pengolahan Hasil Perikanan)	12	4	16
4	MM (Multimedia)	9	8	17
5	TKI (Kimia Industri)	11	13	24
	TOTAL	74	42	116

f. Sarana dan Prasarana Belajar

1. Lokasi sekolah tergolong strategis karena:

   a. Terletak dipinggir jalan raya

b. Berjarak + 9 km dari pusat kota

c. Berjarak + 1 km dari tempat pelelangan ikan dan pusat industri

d. Mudah dijangkau oleh angkatan umum

2. Tanah dan bangunan

Tanah dan bangunan milik sendiri dengan rincian:

a. Luas tanah = 16.642 m2

b. Luas bangunan = 8.665 m2

Bangunan terdiri dari:

Tabel 1.6

No.	**Jenis Bangunan**	**Jumlah**
1	Ruang Kelas	13
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Waka	1
4	Ruamg Guru	1
5	Ruang Tata Usaha	1
6	Ruang UKS	1
7	Ruang BK	1
8	Ruang Koperasi	1
9	Ruang Osis	1
10	Ruang Lab. Kimia Industri	1
11	Ruang Bengkel TBSM	1
12	Ruang Bengkel APHP	1
13	Ruang Bengkel TKJ	1
14	Ruang Laboratorium MM	1

15	Ruang Laboratorium TKJ	1
16	Ruang Laboratorium SIMDIG	1
17	Ruang Olahraga	1
18	Ruang Aula	2
19	Ruang Perpustakaan	1
20	Ruang Bank Sampah	1
21	Lapangan Basket	1
22	Lapangan Atletik	1
23	Lapangan Futsal	1
24	Lapangan Badminton	1
25	Kantin	1
26	Masjid	1
27	Green House	1
28	Kantin Tefa APHP	1

2. Implementasi Metode Eksperimen dalam Meningkatkan Muamalah Pada Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas XI di SMKN 1 Tlanakan Pamekasan

SMKN 1 Tlanakan Pamekasan merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang berorientasi kepada bidang kelautan dan Pertanian yang berada dibawah naungan pemerintah kabupaten pamekasan dengan akreditasi B.[8]

Lembaga ini telah melahirkan banyak generasi yang *unggul* dalam mengembangkan keterampilan dan berakhlakul karimah. Hal ini selaras dengan visi SMKN 1 Tlanakan Pamekasan, yaitu menjadikan SMK Negeri 1 tlanakan

[8] Data Profil Sekolah, Hasil Tahap Penelitian Lapangan, 28 Januari 2023.

sebagai menumbuhkembangkan wirausaha dan keterampilan yang berwawaskan lingkungan dengan landasan dengan IPTEK dan IMTAQ untuk mengisi kebutuhan pembangunan pada era saat ini.Dengan demikian, sekolah SMKN 1 Tlanakan Pamekasan tidak hanya mengedepankan potensi akademik bagi siswa saja, dan juga menanamkan nilai religius,sosial dan emosional dengan berlandaskan ilmu pengetahuan teknologi dan memberikan pemahaman iman dan taqwa yang berwawasan lingkungan.

Bapak Muhammad Ridwan selaku Waka Kurikulum SMKN 1 Tlanakan Pamekasan menyatakan bahwa:

> Visi SMKN 1 Tlanakan Pamekasan yaitu menjadikan SMK Negeri 1 tlanakan sebagai pengembang keterampilan dan wirausaha berwawasan lingkungan yang dilandasi IPTEK dan IMTAQ untuk mengisi kebutuhan pembangunan di era global. Dari semua visi tersebut, sangat memerlukan metode percobaan terhadap siswa melalui pemahaman guru, agar siswa dapat mencapai tujuan yang ada di SMKN 1 Tlanakan Pamekasan ini. Terutama ketika kegiatan di dalam kelas selama kegiatan pembelajaran. Apakah ketika di dalam kelas guru itu mampu mentransfer akhlakul karimah kepada siswa dengan baik atau tidak, terlebih lagi guru agama. Jika guru bisa memberikan nilai-nilai dengan baik pada siswa, maka secara otomatis siswa juga akan sangat gampang untuk menerima nilai-nilai tersebut dan mudah untuk terbentuk akhlak yang terpuji dalam diri siswa. Visi berikutnya yaitu wirausaha berwawasan lingkungan yang dilandasi dengan ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus iman dan taqwa, hal ini sangat erat kaitannya antara guru dengan siswa. Karena ketika ingin mencetak siswa yang unggul dan berprestasi maka kita sebagai guru harus lebih cerdas lagi dalam mengasah atau mengeksplor kemampuan masing-masing siswa. Dan perlu kita sadari juga peran guru itu sangat besar, apalagi untuk mencetak siswa yang unggul. Guru sebagai pembimbing yaitu membimbing siswa agar dapat menentukan berbagai potensi yang dimilikinya sebagai bekal mereka, membimbing siswa agar dapat mencapai dan melaksanakan tugas-tugas perkembangan mereka, sehingga dengan ketercapaian tersebut ia dapat tumbuh dan berkembang sebagai manusia ideal yang menjadi harapan setiap orang tua dan masyarakat. Guru juga harus bisa menjadi motivator bagi siswanya, proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa memiliki motivasi dalam

> belajar. Oleh sebab itu, guru perlu menumbuhkan potensi belajar siswa. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa.[9]

Berdasarkan pernyataan dari Bapak Muhammad Ridwan diatas dapat kita ketahui bersama bahwa sangat dibutuhkan interaksi antara guru dengan siswa demi tercapainya visi SMKN 1 Tlanakan Pamekasan yang diantaranya menumbuhkembangkan wirausaha dan keterampilan yang berwawaskan lingkungan yang dilandasi dengan IPTEK dan IMTAQ untuk mengisi kebutuhan pembangunan pada era saat ini. Semua visi tersebut dapat terealisasikan dengan baik apabila antara guru dan siswa bisa berinteraksi dengan baik dan benar. Dengan menghadirkan beberapa latihan untuk meningkatkan kemampuan kognitif yang dapat digunakan dalam strategi pembelajaran seseorng dapat mengembangkan keterampilan siswa. Akibatnya, pengajar secara aktif berpartisisi dalam proses pembinaan kemampuan berpikir kritis siswa dan berperan sebagai inspirasi untuk menjadikan kegiatan belajar mengajar menjadi menyenangkan dan bermanfaat.

Mengimplementasikan metode eksperimen sangat diperlukan dalam proses pembelajaran PAI. Apalagi mata pelajaran PAI merupakan mata pelajaran yang sangat penting dan harus diperhatikan karena sangat berpangaruh dalam menunjang kegiatan sehari-hari maupun terhadap visi dan misi SMKN 1 Tlanakan Pamekasan.

Selanjutnya Bapak Hasyim, selaku guru PAI di SMKN 1 Tlanakan Pamekasan menyampaikan tentang urgensi implementasi metode eksperimen dalam meningkatkan muamalah dalam pembelajaran PAI dan budi pekerti:

[9] Muhammad Ridwan, Wawancara Langsung, 20 Desember 2022.

> Metode eksperimen yaitu metode yang mudah dipahami dan sangat mudah diterapkan. Dengan mengimplementasikan metode eksperimen di dalam kelas, maka kegiatan pembelajaran akan menjadi lebih aktif dan efektif. Dalam semua kegiatan kelas di dunia pendidikan sangatlah membutuhkan yaang namanya implementasi metode eksperimen. Karena metode eksperimen memang sangat efektif dan efesien untuk digunakan pada guru dalam proses belajar mengajar. Kelas juga akan lebih aktif dalam menerima pembelajaran dari guru. Untuk mata pelajaran PAI itu sendiri, implementasi metode eksperimen itu sangat dibutuhkan karena dengan cara itu guru bisa mentransfer ilmu secara maksimal kepada peserta didik terlebih lagi dalam pembelajaran PAI karena banyak yang mencakup teori, konsep dan nilai-nilai di dalamnya.[10]

Jadi, menurut Bapak Hasyim implementasi metode eksperimen pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti itu dapat membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih aktif dan efektif. Metode eksperimen harus diterapkan untuk menjelaskan materi-materi pembelajaran secara maksimal kepada siswa. Selain itu, metode eksperimen harus digunakan dalam matapelajaran PAI dan pendidikan akhlak karena tidak hanya mencakup konsep dan teori tetapi juga nilai-nilai yang sangat penting untuk dijunjung tinggi dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini diperlukan agar siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan dan proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai yang diinginkan.

Hal tersebut sejalan dengan penyampaian dari salah satu guru PAI Tlanakan Pamekasan, Ibu Ina Zakiyah terkait urgensi implementasi metode eksperimen dalam meningkatkan muamalah dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti:

> Metode eksperimen merupakan metode penting yang harus dipelajari peserta didik dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Hal tersebut disebabkan metode eksperimen dapat mengembangkan kemampuan berpikir, aktivitas dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar, diantaranya siswa akan melakukan pengamatan terhadap suatu objek dengan menganalisis, mengamati serta siswa bisa menyimpulkan bukti yang konkrit dan juga dapat melatih siswa dalam

[10] Hasyim, Wawancara Langsung, 28 Januari 2023.

> melaporkan percobaan yang dilakukan untuk memecahkan suatu persoalan.[11]

Berdasarkan penyampaian dari guru PAI SMKN 1 Tlanakan Pamekasan diatas, siswa diwajibkan untuk menemukan kebenaran saat menggunakan metode eksperimen ini dan mereka juga memiliki kesempatan seara pribadi melalui proses, menganalisisnya dan menarik kesimpulan apa yang telah dipelajari.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas Xl SMKN 1 Tlanakan Pamekasan yaitu dengan mengimplementasikan metode eksperimen pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Metode eksperimen juga dapat dianggap sebagai salah satu jenis pengajaran dimana siswa melakukan percobaan terhadap sesuatu dengan mengamati prosesnya kemudian mempresentasikan temuannya dikelas.

Implementasi metode eksperimen pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti sangat diperlukan untuk menyampaikan materi agar lebih mudah memahami mata pelajaran karena jika hanya teori yg ditanamkan pada siswi, maka siswi hanya bisa menggambarkan tidak dapat mengaplikasikannya. Untuk memaksimalkan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dalam menerapkan metode eksperimen yaitu salah satunya guru harus menyiapkan terlebih dahulu fasilitas yang lengkap, waktu dan tempat yang memadai.

Bapak Hasyim selaku guru PAI favorit siswa, tentu mendapatkan keluhan-keluhan dari siswa yang terkait dengan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti seperti cara guru dalam mengajar di dalam kelas. Berikut ini penuturan yang disampaikan oleh guru PAI, Bapak Hasyim:

> Keluhan-keluhan dati siswa itu beragam, kadang mereka mengeluh bahwasanya guru si A ketika mengajar membuat siswa bosan, dikarenakan

[11] Ina Zakiyah, Wawancara Langsung, 28 Januari 2023.

> gaya mengajarnya tidak bersemangat. Ada juga guru si B cara mengajarnya terlalu serius sehingga siswa mudah mengantuk. Itulah keluhan-keluhan yang saya dapatkan dari siswa.[12]

Jadi, selaku guru PAI favorit bapak Hasyim sering mendengar beberapa tanggapan dari siswa tentang kegiatan pembelajaran PAI. Adapun tentang cara menyampaikan materi yang kurang menarik, meskipun menggunakan metode eksperimen jika guru tidak menyesuaikan keadaan di kelas maka akan menimbulkan kebosanan juga pada siswa yang akhirnya tidak akan fokus dalam menerima materi yang disampaikan.

Adapun beberapa tanggapan siswa SMKN 1 Tlanakan Pamekasan terkait implementasi metode eksperimen dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Tanggapan dari Melinda Maulidia, siswi kelas Xl APHP di SMKN 1 Tlanakan Pamekasan, berikut pernyataannya:

> Jika saya disuruh memilih guru PAI yang cara menyampaikan materi manarik dan tidak membosankan yaitu menurut saya bapak Hasyim, beliau sangat bersemangat dalam menyampaikan materi dan mudah dipahami, karena selain menggunakan metode eksperimen bapak Hasyim juga cerdas dalam mengamati siswa-siswi nya dalam mendengarkan meteri yang disampaika, karena disamping itu beliau ketika menyampaikan materi itu diselingi dengan pertanyaan-pertanyaan yang membuat siswa-siswi tertantang untuk menjawabnya, karena dalam setiap pertanyaan yang diberikan oleh beliau siapapun yang bisa menjawabnya akan diberikan hadiah uang yang tidak tanggung-tanggung nilai rupiahnya, kadang beliau memberi jaminan jikalau siapa yang bisa menjawab dari materi yang sudah disampaikan tadi maka akan ditraktir jajan sepuasnya dikantin, itulah sifat dermawan nya beliau yang membuat kita bersemangat dalam proses belajar mengajar.[13]

Jadi, kesimpulannya menurut Melinda Maulidia, implementasi metode eksperimen dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti itu juga harus menyesuaikan keadaan di dalam kelas, dimana ketika menyampaikan materi

[12] Hasyim, Wawancara Langsung, 28 Januari 2023.
[13] Melinda Maulidia, Wawancara Langsung, 28 Januari 2023.

kepada siswa harus dengan bersemangat dan juga di selingi dengan metode kuis dan penghargaan juga agar siswa bisa semangat dalam menerima materi yang disampaikan. Dengan begitu siswa sudah tahu dengan cara mengajar seperti itu, maka siswa akan lebih giat kagi dalam mendengarkan meteri yang disampaikan.

Adapun langkah-langkah dalam pembelajaran mengunakan metode eksperimen sebagai berikut:

- Pendahuluan

a) Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran dan selanjutnya memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap kedisiplinan

b) Menyampaikan tujuan pembelajaran

c) Pembagian kelompok belajar

2. Kegiatan Inti

a) Peserta didik diberi stimulus atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi

b) Guru menampilkan materi pelajaran dalam bentuk power p[oint

c) Guru meminta siswa membentuk kelompok

d) Guru memberikan LKS pada setiap kelompok agar berdiskusi untuk mengerjakannya

e) Guru memberi penjelasan yang padat tai singkat dan dapat dipahami

f) Guru membiumbing dan mendampingi siswa selama kegiatan eksperimen

g) Setelah itu guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menguji materi yang telah dipelajari di dalam kelas

h) Guru mengamati dan mendampingi siswa dalam proses eksperimen tersebut

i) Kemudian guru meminta semua kelompok untuk menarik kesimpulan mengenai materi yang diterapkan

j) Setelah itu meminta perwakilan kelomnpok untuk mempertsentasikan hasil dari kesimp[ulan melalui eksperimen

3. Penutup

a) Mengklarifikasi dan merefleksi hasil percobaan siswa

b) Meminta siswa untuk mengumpulkan LKS

c) Mengakhiri pelajaran dengan doa

3. Faktor pendukung implementasi metode eksperimen dalam meningkatkan pemahaman muamalah pada pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas XI di SMKN 1 Tlanakan Pamekasan

Dalam menerapkan metode eksperimen tentunya memiliki faktor pendukung sebagai penunjang proses kegiatan eksperimen. Agar mengetahui apa saja faktor pendukung implementasi metode eksperimen dalam meningkatkan pemahaman muamalah pada pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMKN 1 Tlanakan Pamekasan, maka peneliti disini melakukan wawancara dengan guru PAI di SMKN 1 Tlanakan Pamekasan yakni Ibu Ina Zakiyah, berikut pernyataannya:

> "Guru menyiapkan semua fasilitas (alat) yang lengkap dalam penerapan metode ini dan menyediakan waktu dan tempat yang memadai yaitu ruangan laboratorium untuk melakukan eksperimen. Jadi, jika penerapan metode eksperimen dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti daat menyesuaikan dengan kebutuhan diatas, maka rencana pembelajaran PAI"[14]

[14] Ina Zakiyah, Wawancara Langsung, 28 Januari 2023.

Menurut pendapat Bapak Hasyim, selaku guru PAI:

> "Faktor pendukung dalam pembelajaran dengan menerapkan metode eksperimen adalah sarana dan prasarana yang tersedia. Karena dalam pembelajaran terutama dalam kegiatan eksperimen memerlukan sumber-sumber buku yang sesuai dengan materi pembelajran sebagai penunjang kegiatan pembelajaran, dan juga ketersediaan alat serta bahan yang diperlukan dalam eksperimen"[15]

Jadi, dapat disimpulkan bahwa salah satu keberhasilan penerapan teknik eksperimen yaitu diantaranya sarana dan prasarana yang tersedia seperti sumber belajar, alat dan bahan karena dalam pembelajaran terutama dalam kegiatan eksperimen memerlukan sumber-sumber buku yang sesuai dengan materi pembelajaran sebagai penunjang kegiatan pembelajaran, dan juga ruangan khusus dalam melakukan percobaan. Oleh karena itu, guru harus mengatur dengan baik apa saja yang diperlukan untuk menerapkan metode eksperimen dan tujuannya adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dikelas.

Maka dari itu guru sebagai fasilitator harus bisa memutar cara bagaimana dapat membangkitkan motivasi belajar agar nilai akademik siswa tidak mengalami penurunan secara drastis. Oleh karena itu, guru menerapkan metode eksperimen pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti untuk menarik perhatian siswa sehingga siswa tidak merasa jenuh dan bisa selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Metode eksperimen ini juga dianggap dapat membangkitkan semangat belajar siswa, rasa keingin tahuan siswa, dan membuat siswa mencoba sendiri untuk mendapatkan pengalaman yang bermakna.

[15] Hasyim, Wawancara Langsung, 28 Januari 2023.

4. Faktor penghambat implementasi metode eksperimen dalam meningkatkan pemahaman muamalah pada pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas XI di SMKN 1 Tlanakan Pamekasan

Selain faktor pendukung pastinya ada faktor penghambat dalam mengimplementasikan metode eksperimen dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Menurut Ibu Ina Zakiyah:

> Dalam mengimplementasikan metode eksperimen, faktor penghambatnya yaitu diantaranya minat dari anak itu sendiri dan juga memerlukan waktu yang lama dalam proses pembelajaran, alat dan bahan yang harus memadai dan kondisi kelas yang kurang kondusif mengakibatkan siswa kurang teliti dalam percobaannya karena dalam proses eksperimen siswa memerlukan ketelitian.[16]

Faktor penghambat implementasi metode eksperimen pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yang ada di SMKN 1 Tlanakan Pamekasan menurut Bapak Hasyim, berikut pernyataannya:

Adapun faktor penghambat tersebut diantaranya yaitu:

a) Proses pembelajaran akan terhambat dimasa mendatang jika adarespon yang kurang baik dari awal. Jadi, saat mempresentasikan topik maka guru harus sabar.
b) Kurangnya antusias siswa terhadap materi yang disampaikan oleh pendidik.
c) Siswa mengalami kebosanan ketika guru menyajikan materi dengan cara yang kurang menarik dan imajinatif sehingga pembelajaran menjadi kurang menarik bagi mereka.

[16] Ina Zakiyah, Wawancara Langsung, 28 Januari 2023.

d) Siswa terkadang ada yang jarang masuk karena itu akhirnya guru harus menjelaskan meteri berulang-ulang atau di kesempatan waktu lain kepada siswa.[17]

Dapat disimpulkan faktor penghambat, seperti kekurangan waktu dan perlengkapan yang dibutuhkan oleh guru, membatasi jumlah waktu yang dapat dihabiskan untuk pembelajaran bedasarkan pengalaman, maka dari itu harus ada komunikasi yang efektif antara guru dan siswa.

B. Pembahasan

1. Implementasi Metode Eksperimen dalam Meningkatkan Muamalah Pada Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas XI Di SMKN 1 Tlanakan Pamekasan

SMKN 1 Tlanakan Pamekasan merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang berorientasi kepada bidang kelautan dan Pertanian. Lembaga ini telah melahirkan banyak generasi yang unggul dalam mengembangkan keterampilan dan berakhlakul karimah. Hal ini selaras dengan visi SMKN 1 Tlanakan Pamekasan, yaitu menjadikan SMK Negeri 1 tlanakan sebagai menumbuhkembangkan wirausaha dan keterampilan yang berwawaskan lingkungan yang dilandasi dengan IPTEK dan IMTAQ untuk mengisi kebutuhan pembangunan pada era saat ini.

Mengimplementasikan metode eksperimen sangat diperlukan dalam proses pembelajaran PAI. Apalagi mata pelajaran PAI merupakan mata pelajaran yang sangat penting dan harus diperhatikan karena sangat berpangaruh dalam menunjang kegiatan sehari-hari maupun terhadap visi dan misi SMKN 1 Tlanakan Pamekasan.

[17] Hasyim, Wawancara Langsung, 28 Januari 2023.

Berkaitan dengan proses pembelajaran pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMKN 1 Tlanakan Pamekasan, salah satunya menerapkan metode eksperimen. Dengan menggunakan pendekatan metode eksperimen yang mendidik siswa untuk melakukan percobaan sebagai bukti, seseorang dapat menentukan apakahteori yang disajikan akurat atau tidak. Oleh karena itu, strategi ini terutama untuk memeriksa memberikan siswa rasa kepastian dan kejelasan yang lebih besar mengenai teori mereka. Karena eksperimen biasanya dilakukan di laboratorium, maka sering juga disebut sebagai metode laboratorium. Selama proses pembelajaran, siswa didorong untuk mendapatkan pengalaman secara mandiri. Siswa juga diberikan kesempatan untuk merasakan sendiri, mengikuti prosedur, dan menelaah objek atau skenario dengan belajar dan mengajar melalui metode eksperimen ini.

Selaras dengan teori yang telah dijelaskan di BAB II bahwa menurut Buna'i mengenai pengertian metode eksperimen yaitu cara menyajikan bahan pelajaran dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sesuatu yang dipelajari. Sedangkan hasil penelitian menurut pendapat Bapak Hasyim bahwa metode eksperimen disini sangat bagus diterapkan di dalam kelas yaitu dapat menjadikan kegiatan pembelajaran akan menjadi lebih aktif dan efektif, karena metode tersebut siswa dapat mengalamim sendiri dan juga dapat menarik kesimpulan secara mandiri.

Sedangkan pada penelitian Septi Budi Sartika bahwasanya metode eksperimen yaitu metode yang bertujuan untuk menguji suatu suatu variabel terhadap variabel lain atau menguji bagaimana hubungan sebab akibat antara variabel yang satu dengan variabel lainnya.

Agar penggunaan pada metode eksperimen efektif dan efisien, perlu diperhatikan langkah-langkah sebagai berikut ini :[18]

a) Dalam menerapkan metode eksperimen siswa harus melakukan percobaan, maka jumlah alat dan bahan atau materi percobaan harus cukup bagi setiap siswa. Agar mempermudah dalam melakukan percobaan.
b) Agar eksperimen itu tidak gagal dan siswa menemukan bukti yang meyakinkan, maka kondisi alat dan mutu bahan percobaan yang digunakan harus baik dan bersih.
c) Pengalokasian waktu yang cukup agar siswa teliti dan konsentrasi dalam mengamati proses percobaan, sehingga dapat menemukan pembuktian kebenaran dari teori yang dipelajari.
d) Selama eksperimen berlangsung guru harus mengawasi pekerjaan siswa. Bila perlu memberi saran atau pertanyaan yang menunjang kesempurnaan berjalannya eksperimen.

Penerapan pembelajaran dengan metode eksperimen akan membantu siswa untuk memahami konsep. Pemahaman konsep dapat diketahui apabila siswa mampu mengutarakan secara lisan, tulisan maupun mengaplikasikan dalam kehidupannya.

Maka dari itu, ada beberapa keuntungan mengimplementasikan metode eksperimen antara lain:

a) Siswa dapat aktif bagian berbuat untuk dirinya sendiri. Siswa tidak hanya melihat seseorang menyelesaikan suatu eksperimen tetapi juga dengan berbuat ia memperoleh keterampilan-keterampilan yang diperlukan.

[18] Muwahidah Nur Hasanah, *Metode Pembelajaran PAI* (Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka, 2022), 83.

b) Siswa mendapat kesempatan yang sebenar-benarnya untuk melaksanakan langkah-langkah dalam cara berfikir ilmiah.
c) Hipotesa-hipotesa dapat diuji kebenarannya dengan mengumpulkan data-data hasil observasi kemudian menafsirkannya dan yang terakhir siswa membuat kesimpulan dari hasil observasi tersebut.
d) Penerapan pembelajaran dengan metode eksperimen membantu siswa untuk memahami konsep.
e) Siswa mampu memiliki kemampuan untuk menjelaskan, menyebutkan, memberi contoh dan menerapkan konsep terkait dengan pokok pembahasan.

2. Faktor pendukung implementasi metode eksperimen dalam meningkatkan pemahaman muamalah pada pelajaran PAI Dan Budi Pekerti kelas XI di SMKN 1 Tlanakan Pamekasan

Setiap siswa harus melakukan percobaan selama menggunakan metode eksperimen sehingga hrus tersedia alat dan bahan percobaan yang cukupuntuk setiap siswa, berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan selama kegiatan penelitian berlangsung, berdasarkan hasil wawancara yang dipaparkan oleh Ibu Zakiyah bahwa berikut ini adalah beberapa faktor yang mendukung penggunaan metode eksperimen dala pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti. Guru memberikan pengawasan dan pengarahan yang tepat agarpengalaman yang dimiliki siswa sesuai dengan harapan. Guru harus sepenuhnya memahami metode percobaan itu sendiri dan tahu bagaimana menerapkannya kepada siswa.

Seorang guru harus merencanakan percobaan mana yang akan dilakukan dkels maka selain menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk proses pembelajaran, seperti yang diungkapkan oleh Bapak Hasyim selaku guru PAI favorit di SMKN 1 Tlanakan Pamekasan, bahwa: lengkapnya sarana dan prasarana yang tersedia. Karena dalam pembelajaran terutama dalam kegiatan eksperimen memerlukan sumber-sumber buku yang sesuai dengan materi pembelajran sebagai penunjang kegiatan pembelajaran, dan juga ketersediaan alat serta bahan yang diperlukan dalam eksperimen.

1) Fasilitas

Setiap sekolah pasti memiliki fasilitas, akan tetapi untuk mendukung agar metode diskusi bisa diterapkan dengan baik yaitu fasilitas ruangan dan perlengkapan belajar harus lengkap. SMKN 1 Tlanakan Pamekasan memiliki fasilitas yang sudah cukup memadai

2) Situasi dan Kondisi Lingkungan Belajar

Situasi dan kondisi lingkungan belajar juga sangat berperan dalam penggunaan suatu metode seperti semangat belajar siswa, kesiapan guru dan kondisi lingkungan di SMKN 1 Tlanakan Pamekasan yang tenang, tidak berisik, sangat jauh dari keramaian sehingga hingga mendukung dalam guru menerapkan metode eksperimen.

3) Kepribadian Guru Dalam Menyampaikan Materi

Setiap guru mempunyai kepribadian yang berbeda. Pendukung siswa aktif dalam penerapan metode eksperimen yaitu seorang guru yang bisa

menyampaikan materi dengan tegas, bersemangat, menarik dan kreatif agar siswa tidak mudah bosan dan jenuh.[19]\

Maka dapat disimpulkan, agar siswa lebih mudah mengikuti proses pembelajaran, guru memegang peranan penting dalam penggunaan metode eksperimen dalam mengajar PAI dan Budi Pekerti. Metode ini didukung oleh media pembelajaran, alat dan materi pembelajaran. Dalam hal ini, siswa menggunakan instruktur sebagai model karena mereka tahu bahwa mereka akan meniru dan mematuhi apa yang guru katakan dan lakukan. Pendidik harusmengikuti beberaapa tahapan dalam menggunakan metode eksperimen, antara lain: memilih pendekatan yang tepat untuk menggunakan metode eksperimen dalam mendidik agama islam dan akhlak serta menerapkan metode tersebut.

3. Faktor penghambat implementasi metode eksperimen dalam meningkatkan pemahaman muamalah pada pelajaran PAI Dan Budi Pekerti kelas XI di SMKN 1 Tlanakan Pamekasan

Mengimplementasikan metode eksperimen dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti tentunya ada faktor penghambat di dalamnya yang mana telah di kemukakan oleh ibu Zakiyah, berikut pernyataannya:

Hambatan-hambatan yang dapat muncul dalam melaksanakan metode eksperimen adalah sebagai berikut:

a. Kurangnya pelatihan dan pengalaman guru membuat eksperimen lebih sulit dilakukan.
b. Keterbatasan waktu dalam mengimplementasikan metode eksperimen

[19] Ina Zakiyah, Wawancara Langsung, 28 Januari 2023.

c. Jika alat-alat tidak cukup mengakibatkan tidak semua siswa mendapat kesempatan mengadakan eksperimen.[20]

Pendekatan eksperimen memerlukan peralatan percobaan yang komplit, ada beberapa eksperimen yang memerlukan waktu yang lama, semua persiapan harus dipikirkan dengan baik untuk menghindari interferensi dengan proses pembelajaran lainnya dan memastikan bahwa pembelajaran dapat dicapai.

Agar implementasi metode eksperimen itu berjalan dengan labcar dan maksimal yang mana keterbatasan waktu dalam melaksanakan metode eksperimen karena memerlukan waktu jangka panjang, maka kita sebagai guru hatus bisa meminimalisir hambatan-hambatan tersebut dengan cara dalam menyampaikan materi pembelajaran secara singkat, padat dan bisa difahami.

[20] Hasyim, Wawancara Langsung, 28 Januari 2023.